

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. ► Standar Kompetensi yang memiliki komposisi jumlah soal terbanyak adalah SK nomor 3.4 sebanyak tujuh butir soal, dengan persentase 17,50%, sedangkan pada SK 1.4 dianggap terwakili pada soal nomor 9, 20, 21, 22.
  - Kompetensi Dasar yang memiliki komposisi jumlah soal terbanyak adalah pada KD 3.2.1; KD 3.4.1; KD 3.4.3 masing-masing terdiri dari tiga butir soal sedangkan pada KD 1.4.3; KD 2.4.3; KD 2.5.1; KD 3.1.2; KD 3.4.4 tidak memiliki perwakilan soal
  - Jenjang kelas yang memiliki komposisi jumlah soal terbanyak adalah kelas XI IPA dan kelas XII IPA masing-masing terdiri dari 17 butir soal dengan persentase 42,50%, sedangkan pada kelas X hanya terdapat 6 butir soal dengan persentase 15,00%
2. ► Komposisi dimensi kognitif bervariasi mulai dari jenjang mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), dan jenjang menganalisis (C4) dengan persentase berturut-turut sebesar 22,50%; 27,50%; 35,00%; 15,00%.
  - Komposisi dimensi pengetahuan bervariasi mulai dari jenis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dengan persentase berturut-turut sebesar 22,50%; 40,00%; 37,50%.
3. Sebanyak 20 soal telah memenuhi kriteria sebagai soal yang baik, sedangkan 20 lainnya belum memenuhi kriteria sebagai soal yang baik. Adapun kriteria yang belum terpenuhi oleh soal-soal yang kurang baik itu disebabkan karena kekurangjelasan stem, kesalahan notasi, penggunaan bahasa yang kurang baik, serta konsep pada soal yang kurang tepat.

## B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian yang telah dibuat, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji lebih dalam tentang soal ujian nasional agar kualitas soal selanjutnya akan lebih baik lagi.
2. Pemerintah hendaknya melakukan penyeleksian soal yang lebih baik untuk menyaring soal yang berkualitas.
3. Pemerintah atau pihak yang berwenang (BSNP dan puspendik) hendaknya melibatkan ahli materi, ahli evaluasi, serta guru untuk menjamin kualitas soal
4. Pada pembuatan soal evaluasi hendaknya dapat mengukur kemampuan tingkat berpikir dan jenis pengetahuan siswa pada jenjang yang bervariasi.
5. Agar kemampuan berpikir siswa dapat lebih berkembang, maka hendaknya guru memberi siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
6. Dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mewawancarai pendapat dan alasan dari tiap para ahli yang dipilih sebagai validator mengenai penjelasan detailnya dalam memutuskan pengelompokkan soal berdasarkan penyebaran dimensi kognitif dan dimensi pengetahuan taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson.